

Penyuluhan Generasi Siap dan Berencana (GenSRe) dalam Menuju Masa Depan yang Matang

Indasari Deu¹, Mangapul Siahaan², Daniel Arnoldi Gultom³, Ahmad Mawardi Lubis⁴, Frank Lurich⁵, Jason Angelo Ong⁶, Darius Angtony⁷

Universitas Internasional Batam

Email : indasari.deu@uib.ac.id, mangapul.siahaan@uib.ac.id, 2111004.daniel@uib.edu, 2111013.ahmad@uib.edu, 2111023.frank@uib.edu, 2111033.jason@uib.edu, 2111027.darius@uib.edu

Abstrak

Generasi berencana adalah upaya generasi muda dalam merencanakan masa depan dengan membentuk karakter untuk mencapai kesuksesan. Usia rata-rata anak yang berada di Yayasan Keluarga Muslim Mandiri adalah 13-18 tahun. Pada usia tersebut, merencanakan masa depan dengan sangat matang adalah upaya yang sangat penting. Artikel secara spesifik akan membahas tentang pentingnya melanjutkan pendidikan, bekerja atau berkarya, dan mengelola keuangan. Upaya dalam menyelesaikan masalah ini adalah dengan melakukan sosialisasi. Materi sosialisasi dirancang agar dapat dipahami dan berhubungan langsung dengan kehidupan dan masa depan anak-anak. Adapun hasil dari sosialisasi ini kami harap dapat memberikan dampak yang positif bagi masa depan anak-anak di Yayasan Keluarga Muslim Mandiri.

Keywords: generasi berencana, kesuksesan, masa depan, pendidikan, berkarya

Abstract

Generation planning is an attempt for the young generation to plan their future by building character to achieve success. The average age of children in Yayasan Keluarga Muslim Mandiri is 13 – 18 years. At that age, planning the future carefully is an important effort. This article will specifically discuss about the importance of continuing education, working and creating, and money management. The effort on completing this problem is by doing socialization. The subject of this socialization is designed so that the children can understand and relate directly to their life and their future. As for the result of this socialization, we hope that it can give a positive outcome for the future of the children in Yayasan Keluarga Muslim Mandiri.

Keywords: Generation Planning, Success, Future, Education, Creating

Pendahuluan

Generasi Berencana ditujukan kepada remaja, agar dapat memahami dan merencanakan masa depannya sehingga lebih siap dalam menghadapi kehidupan berkeluarga, maupun masa depan mereka. Yayasan Keluarga Muslim Mandiri merupakan panti asuhan yang berada di Jl. Sei Lekop RT 005/RW 017, Kelurahan Sungai Binti, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Panti asuhan ini mayoritas terdiri

dari anak-anak berusia 13-18 tahun. Hal ini menjadi alasan kuat bagi kami untuk membahas tema generasi berencana dan menjadikan Yayasan Keluarga Muslim Mandiri sebagai mitra. Tujuan dari PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) ini adalah untuk menjelaskan apa itu generasi berencana, mengingatkan kembali pentingnya merencanakan masa depan, sehingga mereka dapat merencanakan masa depan, dan mendorong anak-anak untuk

merencanakan masa depan mereka dengan baik.

Masalah

Tema pada PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) Kewarganegaraan dipilih dengan menyesuaikan kondisi mitra.

1. Mayoritas anak di Yayasan Keluarga Muslim Mandiri berusia 13-18 tahun. Sehingga kami yakin bahwa banyak anak-anak yang blm memahami dan sadar akan pentingnya merencanakan masa depan.

Metode

Metode yang kami gunakan adalah metode pendidikan masyarakat berupa penyuluhan. Sesuai dengan metode yang kami gunakan, tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak di Yayasan Keluarga Muslim Mandiri untuk merencanakan masa depannya dengan baik. Teknik yang kami gunakan dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi dan survey lokasi. Sebelumnya kami telah melakukan penyuluhan pada mata kuliah Pancasila dengan mitra yang sama. Oleh karena itu kami mendapatkan gambaran umum mitra. Teknik yang kami gunakan dalam menganalisa data adalah dengan menyesuaikan tema yang akan kami gunakan pada PKM Program Kreativitas Mahasiswa) kewarganegaraan dengan data yang kami dapatkan ketika melakukan penyuluhan pada mata kuliah Pancasila.

Pembahasan



Gambar 1. Sesi tanya jawab bersama anak-anak di Yayasan Keluarga Muslim Mandiri



Gambar 2. Foto bersama dengan anak-anak di Yayasan Keluarga Muslim Mandiri

Keunggulan dari PKM Program Kreativitas Mahasiswa) kewarganegaraan yang kami lakukan adalah

1. Kami melakukan penyuluhan secara langsung. Sehingga, kami dapat pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi mitra.
2. Materi penyuluhan yang kami siapkan dan sampaikan dirancang agar dapat dipahami dengan mudah oleh anak-anak di Yayasan Keluarga Muslim Mandiri.

Kelemahan dari PKM Program Kreativitas Mahasiswa) kewarganegaraan yang kami lakukan adalah

1. Tidak ada buku/modul pelatihan/manual book yang dapat kami berikan kepada anak-anak di Yayasan Keluarga Muslim Mandiri.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan yang kami alami selama PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) kewarganegaraan adalah

1. Jarak yang ditempu untuk ke lokasi memakan waktu 30 menit.
2. Karena jarak yang ditempuh memakan waktu yang lama dan semua anggota kerja, maka untuk melakuakn monitor sangatlah sulit.

Simpulan

PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) kewarganegaraan yang kami laksanakan berjalan dengan baik. Semua

yang kami rencanakan dapat kami laksanakan dengan maksimal. Kami yakin bahwa anak-anak di Yayasan Keluarga Muslim Mandiri memahami dan dapat mengikuti materi yang kami sampaikan dengan baik karena anak-anak dapat menjawab pertanyaan kami selama sesi tanya jawab. Manfaat yang kami berikan adalah mengingatkan kembali pentingnya merencanakan masa depan, sehingga mereka dapat merencanakan masa depan dan mendorong anak—anak untuk merencanakan masa depan mereka dengan baik.

Daftar Pustaka

- Finaka, A. W. (2019). *Remaja Indonesia, Jadilah Generasi Berencana*.
<https://indonesiabaik.id/infografis/remaja-indonesia-jadilah-generasi-berencana>
- Fitriyanti, D., Iswari, R., & Artikel, I. (2020). Sosialisasi Pembinaan Karakter dalam Program Generasi Berencana (GenRe) Melalui Pusat Informasi Konseling Mahasiswa (PIK-MA) Sahabat Kota Pekalongan. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 9(2), 1014–1025.
- Iv, K., & Magelang, D. (2019). *Pendidikan Kesehatan Tentang Generasi Berencana (GenRe)*. 2, 49–52.
- Rini, I. M., & Tjadikijanto, Y. D. (2019). Gambaran Program Generasi Berencana (GenRe) di Indonesia dan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 168.
<https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.168-177>
- Yulianti, D. (2017). PROGRAM GENERASI BERENCANA (GenRe) DALAM RANGKA PEMBANGUNAN MANUSIA MENUJU PEMBANGUNAN NASIONAL BERKUALITAS. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2), 93–108.